J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.2, Februari 2025

Peranan Media Interaktif Dalam Pembelajaran Sejarah Peradaban Islam Bagi Gaya Belajar Visual Siswa

Fitrah Rahma Yani[1], Wahidah Fitriani[2]
[1]Pendidikan Agama Islam, UIN Mahmud Yunus Batusangkar
[2]Pendidikan Agama Islam, UIN Mahmud Yunus Batusangkar
Email: fitrahrahmayani266@gmail.com[1] , wahidahfitriani@uinmybatusangkar.ac.id[2]

Article History:
Received: 09 Desember 2024
Revised: 11 Januari 2025
Accepted: 19 Januari 2025

Keywords: *Media Interaktif, Sejarah Peradaban Islam, Gaya Belajar Visual*

Abstract: *Teknologi pendidikan merupakan sekumpulan pengembangan media yang diinovasikan secara kompleks dan terpadu untuk tunjuan pendidikan. Pada zaman yang semakin modern ini semua peserta didik harus mampu untuk berkompetisi, sehingga pendidik maupun peserta didik harus mempersiapkan diri dengan perkembangan teknologi. Dengan semakin berkembangnya teknologi, hal tersebut dapat menunjang pembelajaran disekolah, dengan adanya teknologi dapat memperluas sumber belajar menembus ruang dan waktu. Sehingga dengan adanya berbagai karakteristik dan gaya belajar peserta didik, harapannya teknologi dapat menjadi media yang solutif dalam mencapai tujuan pendidikan. Tentunya hal tersebut harus dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan guna memaksimalkan potensi siswa menghadapi era persaingan. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur, dengan tujuan memaparkan peran media interaktif dalam pembelajaran Sejarah Peradaban Islam bagi siswa dengan gaya belajar visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media interaktif memiliki peran penting untuk siswa dengan gaya belajar visual, selain dapat memaksimalkan potensi peserta didik, media interaktif juga dapat bermanfaat bagi pendidik untuk mendapatkan feedback yang relatif cepat dalam kegiatan pembelajaran.*

PENDAHULUAN

Pada era digital ini manusia tidak bisa lepas dari yang namanya teknologi, karena teknologi merupakan sarana utama bagi masyarakat dalam upaya mencapai kesejahteraan di segala bidang. Teknologi semakin memberikan pengaruh dan kotribusi besar dalam segala aspek kehidupan, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Dengan lahirnya inovasi teknologi mampu menghadirkan perangkat dan aplikasi yang sangat mudah untuk dipelajari dan digunakan sebagai media pembelajaran. Penggunaan teknologi pembelajaran dapat membantu mengatasi

permasalahan belajar yang dialami oleh peserta didik, setiap peserta didi memiliki perbedaan gaya belajar.

Gaya belajar merupakan kecenderungan siswa untuk mengadaptasi strategi tertentu dalam belajarnya sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk mendapatkan satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar di kelas/sekolah maupun tuntutan dari mata pelajaran (Asela dkk, 2020). Ada peserta didik dengan gaya belajar visual yang lebih mudah menangkap informasi dalam bentuk gambar atau pun bagan karena ia terfokus pada pengelihatan. Atau siswa dengan gaya belajar auditori yang lebih mudah menangkap informasi dengan pendengaran, dan siswa kinestetik dengan praktik langsungnya dapat membantunya dalam belajar.

Dengan berbagai perbedaan gaya belajar, teknologi pembelajaran dapat menjadi rujukan untuk menemukan solusi dari berbagai permasalahan belajar. Media interaktif hadir untuk karena membantu permasalahan tersebut. Didalamnya terdiri dari gambar, tulisan, suara, dan perintah-perintah untuk praktik langsung yang dianggap mampu mencakup seluruh perbedaan kemampuan siswa dalam hal gaya belajar.

Media pembelajaran interaktif ini bisa digunakan pada setiap mata pelajaran terutama pada mata pelajaran Sejarah Peradaban Islam. Dikarenakan mata pelajara sejarah peradaban Islam banyak di sampaikan oleh guru hanya dalam bentuk ceramah saja tentu hal ini menjadi hambatan bagi siswa yang memiliki gaya belajar visual, mereka tidak mampu menggambakan situasi sejarah hanya dengan ceramah dari gurunya saja. Dengan demikian penulis akan membahas tentang bagaimana peranan media terutama media interaktif dalam pembelajaran Sejarah Peradaban Islam bagi siswa yang memiliki gaya belajar visual. SPI merupakan pelajaran yang membahas tentang Sejarah Peradaban Islam. Pelajaran ini akan sangat membosa jika hanya dibaca tanpa adanya visualisasi baik berupa gambar ataupun video, karena perbedaan masa, tempat dan kultur. Dengan memberikan tampilan vidio kepada peserta didik seperti ilustrasi perang badar, perang uhud, preistiwa isra' miraj peserta didik akan lebih tertarik dan mudah memahami kisah-kisah Sejarah Peradaban Islam.

METODE

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur (library research) (Asela dkk, 2020). dengan mengumpulkan data sekunder berupa buku dan laporan ilmiah yang berkaitan dengan objek penelitian untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran media interaktf dalam pembelajaran sejarah peradaban Islam bagi siswa dengan gaya belajar visual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Media Interaktif

   Pengertian media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Selain itu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan si pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Ekayani, 2017). Media pembelajaran interaktif dapat mendukung guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Dalam proses pembelajaran penggunaan media Pendidikan sangat membantu seorang pendidik dalam menyaimpaikan sebuah materi salah satunya media interaktif. Tentunya media intraktif ini dapat membantu memudahkan proses belajar seorang anak dengan gaya belajar visual. Media interaktif menggunakan Sistem pengiriman pembelajaran yang direkam secara visual, suara dan bahan video yang disajikan dibawah control computer untuk tinjauan yang tidak hanya melihat dan mendengar gambar dan suara tetapi juga membuat tanggapan aktif (Limbong and

Janner Simarmata, 2020).

Interaktif sendiri merupakan keterkaitan komunikasi dua arah atau lebih dari komponenkomponen komunikasi, Namun makna interaktif yang dimaksud ialah komunikasi timbal balik antara media komunikasi dengan pengguna, berawal dari data yang diimput oleh pengguna yang mendapat respon oleh media sehingga memunculkan adanya interaksi. Berdasarkan hal tersebut media pembelajaran interaktif dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat dipergunakan sebagai perantara untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pembelajar dengan metode pembelajaran yang dapat memberikan respons balik terhadap pengguna dari apa yang telah di-input-kan ke media tersebut (Sutarti, 2017, 26).

Seperti yang diungkapkan Lindstrom dalam (Wilsa, 2019), bahwa menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif akan mengakibatkan 75% materi ajar dapat diserap oleh peserta didik, hal ini disebabkan oleh kombinasi media yang dikemas menjadi satu dalam media pembelajaran membuat peserta didik lebih meningkat daya serapnya dibandingkan ketika menggunakan media konvensional (Sari, 2019). Adapun contoh media interaktif untuk gaya audio visual bisa berupa film anak, film kartun di televisi, hingga game pembelajaran offline yang bisa kita download di internet (Susanti et al., 2022).

2. Gaya Belajar Visual

Gaya Belajar adalah cara mudah untuk menyerap, mengelola, menyimpan, dan menerapkan informasi. Dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru dapat membantu siswa belajar sesuai dengan gaya belajar siswa (Asela dkk, 2020). Hal ini meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara belajar sesuai dengan gaya belajar siswa. Dalam pandangan peneliti, setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda dengan yang lain. Gaya belajar yang berbeda dapat berguna dalam proses belajar, pengolahan, dan komunikasi di kelas. Sebagai kombinasi peran media interaktif pada mata pelajaran Sejarah Peradaban Islam gaya belajar siswa yang lain, pastikan siswa tidak hanya menyukai satu gaya belajar.

Gaya belajar setiap orang dipengaruhi oleh faktor alam (bawaan) dan faktor lingkungan. Bahkan setiap siswa tidak dapat berubah secara pribadi. Tetapi ada hal-hal yang dapat dilatih dan disesuaikan dengan lingkungan yang tidak dapat diubah. Mengenali gaya belajar tidak serta merta membuat siswa menjadi lebih pintar. Namun, adanya gaya belajar memungkinkan siswa untuk menentukan metode pembelajaran yang efektif. Gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap pengetahuan dan bagaimana informasi atau pengetahuan yang diperoleh diatur dan diproses.

Memahami gaya belajar adalah cara yang konsisten bagi siswa untuk memahami, mengingat, berpikir dan memecahkan masalah dengan rangsangan dan informasi. Gaya belajar adalah cara favorit seseorang dalam memproses pengalaman dan informasi. Gaya belajar didefinisikan sebagai cara siswa secara konsisten dalam membangun pengetahuan, termasuk mempromosikan kreativitas antara empat model pembelajaran yang memiliki dampak signifikan pada pengetahuan, keterampilan, atau sikap melalui pembelajaran atau pengalaman

Gaya belajar atau dengan kata lain yang disebut sebagai modalitas belajar. Istilah lain untuk modalitas adalah ketajaman sensorik. Ini berarti suatu sistem milik manusia yang untuk mengakses dunia dan tetap terhubung dengan dunia luar. Dalam bahasa Indonesia, kata sensory berarti indera atau sensasi. Manusia memiliki panca indera untuk memetakan informasi yang diakses dari dunia kecil: tubuh, jiwa, dan roh yang terhubung ke dunia luar. Panca indera tersebut adalah peglihatan (visual), pendengaran (auditory), peraba atau perasaan (kinesthetic), pencium (olfactory), dan pengecapan(gustatory).

Gaya belajar visual berfokus pada penglihatan siswa. Artinya, seseorang harus terlebih dahulu menunjukkan bukti konkrit agar mereka bisa mengerti. Gaya belajar ini bergantung pada kemampuan penglihatan dan melihat bukti terlebih dahulu dan kemudian mempercayainya. Ada beberapa karakteristik yang unik pada siswa dengan gaya belajar visual antara lain :

a. Kebutuhan untuk melihat secara visual sesuatu (informasi/pelajaran) untuk mengetahui dan memahaminya
b. Memiliki sensitivitas warna yang kuat
c. Pemahaman penuh tentang masalah artistic
d. Sulit untuk berbicara secara langsung
e. Terlalu banyak reaksi terhadap suara
f. Kesulitan dalam mengikuti anjuran lisan
g. Sering salah memahami kata dan bahasa.

Karakteristik siswa/individu dengan gaya belajar visual yaitu :

a. Posisi kepala terangkat ke atas ke arah speaker
b. Akses mata ke atas
c. Bernapaslah ke dada bagian atas dan tipis
d. Posisi leher lurus dan tegak
e. Tampilan bersih, warna senada, biasanya
f. Ingat di foto
g. Baca bukan dibaca
h. Saya membutuhkan penjelasan dan tujuan keseluruhan
i. Menangkap detail
j. Ingat apa yang kamu lihat

3. Peran Media Interaktif pada Mata Pelajaran SPI

Dengan berbagai permasalahan belajar, terkhusus pada gaya belajar visual dalam pembelajaran PAI diperlukan terobosan baru untuk mengatasinya. Gaya belajar siswa visual lebih mudah menangkap informasi melalui bagan dan gambar sedangkan pembelajaran PAI yang terkesan monoton dan membosankan karena disajikan hanya dengan metode lama yang hanya mencukupi satu gaya belajar saja menambah persoalan dalam proses pembelajaran ini. Oleh karenanya media interaktif dimaksudkan untuk mengatasi berbagai masalah dalam belajar. Dengan perangkat modern dan tersajinya gambar, audio, dan praktik-praktik sesuai perintah dapat mencakup seluruh gaya belajar siswa, tak terkecuali visual karena didalamnya disajikan gambar-gambar yang dapat terekam dengan mudah oleh siswa visual. Selain itu, dengan pengalaman belajar ini siswa visual dapat lebih mudah mengingat apa yang telah ia rekam sebelumnya melalui gambar-gambar yang ia lihat. Secara umum, peran media pembelajaran dalam proses pembelajaran yaitu (Lestari, 2020, p. 2):

a. Sebagai alat bantu mengajar atau disebut juga sebagai *dependent media* karena posisi media di sini sebagai alat bantu (efektivitas)
b. Sebagai sumber belajar yang digunakan sendiri oleh peserta didik secara mandiri atau disebut dengan *independent media*. *Independent media* dirancang secara sistematis agar dapat menyalurkan informasi secara terarah untuk mencapai tujua pembelajaran yang ditentukan

Rohmad Wandy Satriawan dalam penelitiannya menunjukkan bahwa peran media interaktif dalam pembelajaran PAI adalah :

a. Pemenuhan waktu yang terbatas
b. Pemenuhan perbedaan gaya belajar
c. Pemenuhan penarik perhatian (*Atentuf*)
d. Membangkitkan motivasi belajar
e. Sebagai umpan balik

Media interaktif mampu membantu guru untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang sistematis dan penyampaian materi tidak perlu keseluruhan karena berbagi dengan media. Media interaktif juga mampu memenuh gaya belajar siswa yang beragam karena di dalamnya terdapat banyak media yang dikolaborasikan. Apabila gaya belajar yang beragam ini tidak dapat dipenuhi maka perhatian dan motivasi belajar akan berkurang. Akan tetapi dengan media interaktif yang terdiri dari power point, video, konten-konten menarik berisi motivasi ini dapat membangkitkan perhatian dan motivasi siswa untuk belajar.

KESIMPULAN

Media pembelajaran interaktif adalah segala sesuatu baik software ataupun hardware yang dapat digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan materi ajar dari sumber belajar ke peserta didik dengan metode yang dapat memberikan respons balik terhadap pengguna dari apa yang telah di-input-kan ke media tersebut. Gaya belajar adalah cara pembelajar dalam menerima informasi baru dan proses yang akan mereka gunakan untuk belajar. Gaya belajar visual adalah penerimaan dan pemahaman materi seorang pembelajar yang cenderung lebih mudah menerima dan paham isi materi melalui indera penglihatan. Oleh karenanya siswa ini lebih mudah memahami materi apabila tersaji gambar, bagan, peta konsep, dan ilustrasi visual. Peran utama media interaktif terhadap pembelajaran SPI adalah sebagai alat bantu penyampaian materi. Sehingga guru tidak hanya berceramah di depan kelas, karena hanya akan mencakup beberapa peserta didik dengan peserta didik lainnya. Selain itu juga sebagai sumber belajar dalam pemahaman suatu materi.

DAFTAR PUSTAKA

Asela, Saas, dkk. 2020. *Peran Media Interaktif dalam Pembelajaran PAI Bagi Gaya Belajar Siswa Visual*. *Jurnal Inovasi Penelitian Vol 1(7).*

Ekayani, P.2017. *Pentingnya Penggunaan Media*. *Marc h*https://www. researchgate. net/publication/315105651

Lestari, N. 2020 *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Jawa Tengah: Lakeisha.

Limbong, T. and Janner Simarmata. 2020. *Media dan Multimedia Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.

Marwah, dkk. 2024. *Desain dan Produksi Media Pembelajaran PAI Berbasis Multimedia Interaktif. Jurnal Of Islamic Education of Papua Vol 1 (2).*

Sari, F. A. 2019.*Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Membaca Teks Berhuruf Jawa untuk Siswa Kelas VII SMP di Kecamatan Ungaran Timur*. UNNES.

Susanti, S., Dewi, P. I. A.,Saputra,N.,Dewi, A. K.,Wulandari,F., Kusumawardan, R. N., Bahtiar, I. R., Sholeh, M. 2022.*Desain media pembelajaran SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Sutarti, T. 2017. *Kiat Sukses Meraih Hibah Peneitian Pengembangan*. Yogyakarta: Deepublish

Syawaluddin, Fauzi Ahmad dkk. 2023. *Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Dalam Peningkatan Kemampuan Melaksanakan Shalat Bagi Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam Vol 13 (1).*

Wilsa, A. W.2019. *Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan multimedia interaktif dengan buku teks dalam pembelajaran biologi di SMA*. *Jurnal Mangifera Edu*, *4*(1), 62–70